



Implementasi Sistem Informasi Dengan Menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo di PT. XYZ Purwodadi

Didik Eko Rusmanto^{1*}, Ahmad Yusuf Zakariyya², Syafran Nurrahman³

¹Ilmu Komputer/Universitas An Nuur Purwodadi

Email: ekorusmantd@gmail.com

²Bisnis Digital/Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan

Email: yusufzakariyya05@gmail.com

³Manajemen/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha Jakarta

Email: syafran@stieganessa.ac.id

*) *Corresponding Author*

ABSTRACT

In the current technological era, information technology has an important role in the business world. However, there are still companies that have not utilized information technology. PT. XYZ Purwodadi, is a motor vehicle sales company (dealer) that still does all work manually. This has resulted in problems for the Company, especially in terms of obtaining information, where it takes longer because the data contained in the Company has not been integrated. Then, there is the possibility of problems resulting from negligence by employees, such as data that is forgotten to be entered into the Company's data records. The Enterprise Resource Planning program was created to try to overcome the problems that occurred at PT. To overcome the problems found in the Company, a Critical Path Method (CPM) function was created to support the Company's business processes in carrying out project management. To measure the success of implementing the Odoo ERP program, user satisfaction analysis was carried out using the Doll and Torkzadeh (1998) method. From the results of the analysis of the implementation of the Odoo ERP program in the Company, it can be concluded that the Odoo ERP program has had a good impact on fulfilling the Company's needs well and quickly.

Keywords: ERP; Odoo; Critical Path Method.

ABSTRAK

Dalam era teknologi saat ini, teknologi informasi memiliki peranan penting dalam dunia bisnis. Akan tetapi, masih terdapat Perusahaan yang belum memanfaatkan teknologi informasi. PT. XYZ Purwodadi, merupakan Perusahaan penjualan kendaraan bermotor (dealer) yang masih melakukan seluruh pekerjaan secara manual. Hal ini mengakibatkan munculnya permasalahan pada Perusahaan terutama dalam hal memperoleh informasi di mana dibutuhkan waktu yang lebih lama karena data yang terdapat pada Perusahaan belum terintegrasi. Kemudian, adanya kemungkinan permasalahan dari keteledoran yang dilakukan oleh karyawan, seperti terdapat data yang lupa dimasukkan ke dalam pencatatan data-data Perusahaan. Program Enterprise Resource Planning di buat untuk mencoba mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT.XYZ Purwodadi yang bergerak dibidang penjualan kendaraan bermotor, namun, platform yang dipilih adalah Odoo karena memiliki banyak kelebihan, seperti mudah untuk dikonfigurasi dan dikustomisasi modulnya. Untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada Perusahaan, dibuatkan fungsi Critical path method (CPM) untuk menunjang proses bisnis Perusahaan dalam melakukan manajemen proyek. Untuk mengukur keberhasilan implementasi program Odoo ERP, dilakukan Analisa kepuasan

pengguna menggunakan metode Doll dan Torkzadeh (1998). Dari hasil Analisa implementasi program Odoo ERP pada Perusahaan, dapat disimpulkan bahwa program Odoo ERP memberikan dampak yang baik terhadap pemenuhan kebutuhan Perusahaan dengan baik dan cepat.

Keywords: ERP; Odoo; Critical Path Method.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak menjadi suatu hal yang baru bagi kita. Berbagai perkembangan dan riset teknologi terjadi di beberapa sektor Termasuk di perusahaan PT.XYZ Purwodadi. Perkembangan industri di Indonesia terbilang masih rendah. Rendahnya kemajuan teknologi di Indonesia dapat dilihat dari minimnya anggaran pemerintah terhadap pengelolaan riset yang ada di Indonesia, terutama didalam Perusahaan PT.XYZ Purwodadi yang bergerak di bidang penjualan sepeda motor. Kontribusi ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada sektor perindustrian dan penjualan di Indonesia juga masih sangat rendah, terlihat dari kurangnya efisiensi, rendahnya produktivitas masih sangat rendah.

Sistem informasi merupakan salah satu sarana yang dapat mendukung produktivitas kinerja dari sebuah Perusahaan. Sistem informasi membantu seseorang untuk dapat berinteraksi lebih mudah dan cepat. Inilah salah satu alasan mengapa sistem informasi sangat penting bagi Perusahaan. Sistem informasi juga berfungsi sebagai efisiensi biaya, tenaga kerja maupun waktu. Sekilas penggunaan sistem informasi kelihatan lebih mahal. Tidak tanggung-tanggung setiap Perusahaan harus mengeluarkan investasi yang besar untuk membangun sebuah sistem diperusahaan PT.XYZ Purwodadi yang bergerak dibidang penjualan kendaraan bermotor. Namun faktanya biaya yang tinggi dapat *tercover* oleh *output* yang produktif jika implementasi sistem dilakukan dengan baik dan benar.

PT.XYZ Purwodadi merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang penjualan kendaraan bermotor. Hasilnya tidak diragukan lagi, PT.XYZ Purwodadi sanggup berdiri dari tahun 1978 hingga sekarang ini. Selain itu PT.XYZ juga memiliki badan usaha yang bernama Hotel XYZ dan supermarket XYZ. Tujuan didirikan hotel dan supermarket merupakan untuk memajukan kesejahteraan anggota atau Masyarakat yang ingin bekerja atau bergaung diperusahaan PT.XYZ Purwodadi. Hotel berperan secara aktif untuk penginapan para Masyarakat yang dari luar kota dan supermarket untuk memajukan kota, Masyarakat atau tamu hotel yang ingin berbelanja tidak perlu jauh-jauh dari hotel penginapannya. Dan berkembangnya wilayah dengan adanya supermarket tersebut.

Dalam suatu pemenuhan kebutuhan anggota atau Masyarakat sehari-hari ingin membeli kendaraan bermotor yang berlokasi ditengah kota purwodadi. Penjualan kendaraan bermotor diadakan atas dasar pertimbangan keuntungan dan sosial ekonomi dengan mengutamakan tersedianya berbagai macam merk kendaraan bermotor. Berbagai macam aktifitas Masyarakat yang dilakukan sama seperti kegiatan pada umumnya yang membutuhkan kendaraan bermotor untuk mempercepat dan memperlancar sehari-hari. Sehingga butuh teknologi yang dapat meningkatkan *value* dari bisnis penjualan kendaraan bermotor. Pada penelitian ini penulis akan mengimplementasikan penggunaan aplikasi Odoo pada Perusahaan PT.XYZ Purwodadi. Rusmanto melakukan penelitian di sebuah Perusahaan dengan cara mengimplementasikan sistem ASSIST (*Astra Integrated System*) berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan aplikasi Odoo. Hasil yang dapat di simpulkan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi ASSIST berbasis ERP menggunakan aplikasi Odoo menjadikan pekerjaan di PT.XYZ Purwodadi yang bergerak dibidang penjualan kendaraan bermotor lebih efektif dan efisien karena sistem integrasi yang berkesinambungan. *Output* pada setiap proses menjadi *input* proses selanjutnya, sehingga menurunkan waktu pekerjaan. Selain itu, implementasi Odoo juga dapat meningkatkan peluang penjualan pada Perusahaan.

2. Rumusan Masalah

Berikut merupakan masalah yang dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah ditetapkan:

- a. Bagaimana cara memberikan Upaya solutif pada Gudang kendaraan bermotor PT. XYZ Purwodadi yang bergerak dibidang penjualan.
- b. Bagaimana mengembangkan submodul *Odoo* untuk mendukung *business proses* penjualan kendaraan bermotor.
- c. Bagaimana membuat sistem informasi yang murah dan mudah untuk dapat dioperasikan oleh *user*.

3. Tujuan

Tujuan penelitian dalam mengimplementasikan Sistem Informasi ASSIST berbasis enterprise resource planning (ERP) dengan menggunakan Aplikasi Odoo, yaitu:

- a. Membuat business proses ASSIST penjualan kendaraan bermotor di PT.XYZ Purwodadi.
- b. Mengembangkan submodul yang terdapat pada modul ASSIST.
- c. Membuat sebuah sistem informasi pada ASSIST penjualan kendaraan bermotor di PT.XYZ Purwodadi menggunakan aplikasi Odoo berbasis Enterprise Resource Planning (ERP).

4. Tinjauan Pustaka

a. Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) atau perencanaan sumber daya Perusahaan adalah sebuah sistem informasi Perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk menjalankan proses bisnis pada suatu Perusahaan. Sistem ERP mengacu pada sebuah database yang dirancang perangkat lunak modular. ERP merupakan software yang mengintegrasikan semua divisi Perusahaan dan fungsi suatu Perusahaan ke dalam satu sistem yang dapat melayani semua kebutuhan Perusahaan, baik dari divisi penjualan, HRD, produksi atau keuangan. Tujuan utama ERP pada sebuah Perusahaan adalah untuk mengkoordinasikan bisnis proses Perusahaan secara keseluruhan.

Komponen utama ERP adalah integrasi. Integrasi adalah menggabungkan atau mengkoordinasikan berbagai kebutuhan pada satu software dalam satu *logical database*, sehingga memudahkan semua divisi untuk saling berbagi informasi dan berkomunikasi. *Database* yang ada dapat memungkinkan setiap divisi dalam Perusahaan untuk mengelola, menyimpan dan mengambil informasi secara *real-time*. Perangkat lunak *modular* harus dirancang dapat memilih modul-modul yang diperlukan, dikombinasikan dan disesuaikan dari Perusahaan, dan dapat menambahkan modul baru untuk meningkatkan proses bisnis dan untuk kerja bisnis.

Seperangkat infrastruktur komputer baik *software* maupun *hardware* dapat mendukung penerapan konsep ERP dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan data dan informasi dapat dilakukan dengan mudah dan dapat terintegrasi. Peranan perangkat teknologi dalam konsep ERP selain sebagai fasilitator juga dapat memberikan nilai tambah berupa perampingan proses, penyederhanaan proses, integrasi dan otomasi proses. Oleh karena itu, pentingnya dukungan sistem komputer untuk mewujudkan konsep ERP. Kata integrasi yang dimaksud dalam konsep ERP berhubungan pada interpretasi berikut:

1. Menghubungkan antara berbagai proses bisnis.
2. Metode dan Teknik berkomunikasi
3. Keselarasan dan sinkronisasi operasi bisnis
4. Koordinasi operasi bisnis

Secara umum, prinsip ERP merupakan perangkat lunak sistem manajemen yang diperuntukan untuk Perusahaan manufaktur dan jasa yang menggunakan bisnis data terpusat, sehingga setiap divisi pada Perusahaan tersebut dapat berbagi data dan informasi yang tentunya disesuaikan dengan hak akses masing-masing pengguna yang berbeda. ERP dikembangkan dengan berbasis modul yang dapat dimodifikasi atau di kustomisasi sesuai kebutuhan melalui perangkat tertentu yang dibuat oleh Perusahaan atau melalui penggunaan Bahasa pemrograman standar.

b. Pengenalan Open ERP (Odoo)

Open ERP (Odoo) adalah salah satu jenis perangkat lunak ERP modern dan lengkap yang didalamnya terdapat banyak modul yang dapat di instal oleh Perusahaan dalam proses bisnis termasuk *Sales, Customer Relationship Management, Human Resources, Warehouse Management, Manufacturing, Finance and Accounting* dan sebagainya. Odoo merupakan perangkat lunak ERP yang didistribusikan secara *open source*.

Odoo merupakan web aplikasi yang dibangun menggunakan Bahasa pemrograman *python, XML, dan JavaScript* dan menggunakan *database management system PostgreSQL*. Odoo hanya membutuhkan browser modern di sisi *client* untuk menjalankan. Sementara di sisi server membutuhkan server Linux atau Windows tanpa perlu peralatan di luar standar.

Odoo dapat disesuaikan dengan bisnis proses pada sebuah Perusahaan atau organisasi yang telah berjalan. Odoo dapat disesuaikan dengan prosedur yang telah berlaku sepanjang sesuai dengan standar ERP.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi, institusi maupun Perusahaan, terutama pada Perusahaan PT.XYZ Purwodadi, yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bermotor. SDM berupa manusia yang dipekerjakan pada sebuah organisasi sebagai pemikir, perencana, dan penggerak untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Definisi SDM dibagi menjadi dua, yaitu definisi mikro dan makro. Definisi SDM secara mikro adalah seseorang yang bekerja dan menjadi anggota suatu Perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai karyawan, buruh, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang telah memasuki usia ideal angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Secara garis besar, pengertian Sumber Daya Manusia adalah seseorang yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun Perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Secara ringkas, adapun peranan SDM dalam sebuah organisasi, institusi atau Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan dan mengkoordinasikan pekerja yang dapat bekerja pada suatu sebuah organisasi, institusi atau perusahaan.
2. Menjadi penghubung antara manajemen dan karyawan.
3. Menjadi tempat pelayanan karyawan.
4. Memberi masukan atau pendapat kepada seorang manajer mengenai kebijakan atau peraturan sebuah organisasi, institusi atau Perusahaan.
5. Menjadi pengawas karyawan dalam melakukan pekerjaan.
6. Menjadi pengawas dalam proses perekrutan karyawan, termasuk wawancara kerja, seleksi dan penempatan karyawan baru.
7. Mengelola pendataan karyawan seperti biodata, cuti, penggajian dan dana pensiun.

B. METODE

Implementasi Sistem informasi adalah proses atau tahapan Dimana sebuah kebijakan atau keputusan yang telah disetujui sebelumnya harus diterapkan atau dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Penulis menggunakan teori implementasi Edward III untuk menganalisis sejauh mana Tingkat keberhasilan implementasi kebijakan sistem informasi manajemen PT.XYZ Purwodadi.

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen yang relevan dengan topik penelitian, seperti laporan, buku, artikel, dan sebagainya. Teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data sekunder yang penting dalam penelitian. Kelebihan dari metode penelitian kualitatif studi dokumen merupakan data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian, serta data yang diperoleh telah tersedia dan tidak perlu melakukan pengambilan data baru. Setiap metode punya kelemahan

dalam penelitian kualitatif studi dokumen yaitu sulit untuk menilai keaslian dan kebenaran dokumen serta sulit untuk menemukan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Berikut beberapa tahapan untuk menganalisis data kualitatif:

1. Tahap Reduksi Data

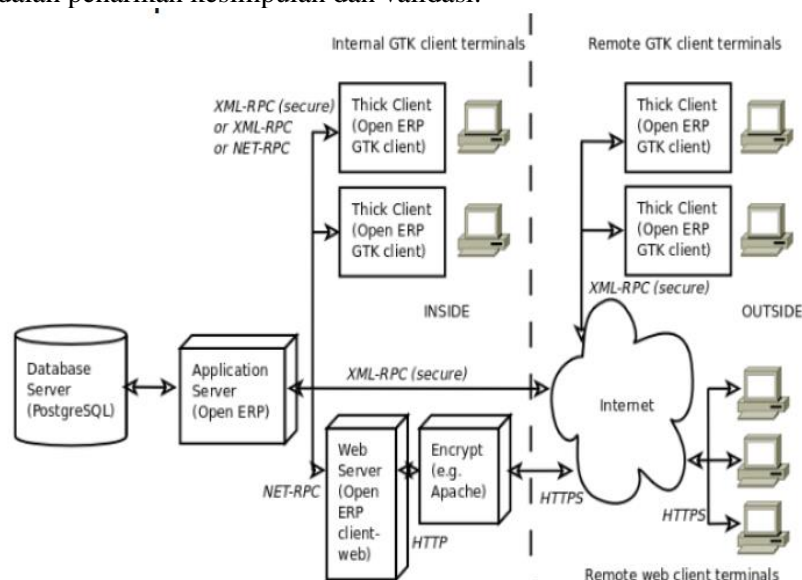
Tahap ini adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, fleksibilitas dan wawasan yang tinggi. Bagi peneliti pemula, reduksi data dapat dilakukan dengan berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap telah memahami dengan baik masalah yang diteliti. Melalui diskusi, wawasan para peneliti akan dikembangkan, yang dapat mereduksi data berharga untuk penemuan – penemuan penting dan pengembangan teoritis.

2. Tahap Display Data

langkah selanjutnya menyajikan data, Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, Menurut Miles dan Huberman (2014), merupakan teks naratif yang sering digunakan untuk melihat data dalam penelitian kualitatif.

3. Tahap Pemeriksaan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan validasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan validasi.



Gambar 1. Arsitektur ERP Odoo

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

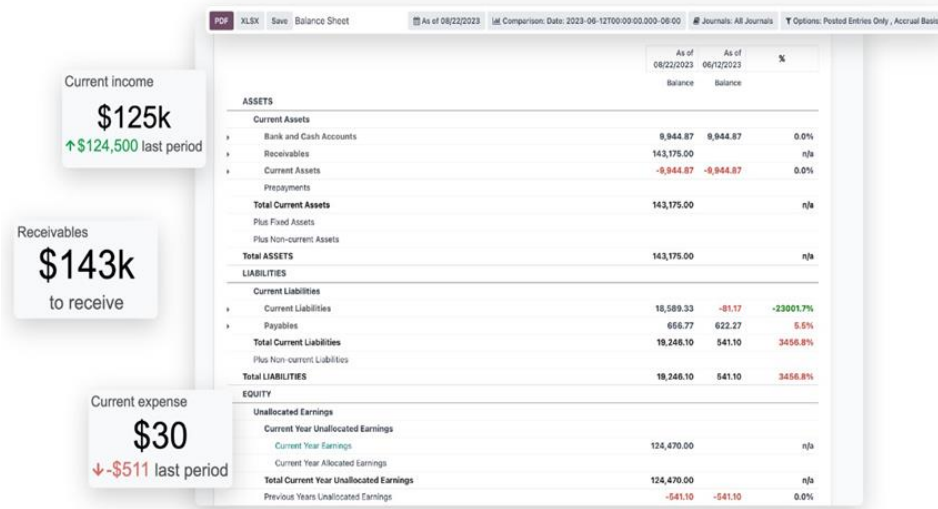
Dengan menggunakan sistem Odoo, Perusahaan dapat mengontrol kinerja Perusahaan dengan lebih baik. Proses operasi secara *Real time* memungkinkan efisiensi kerja untuk mendapat hasil yang optimal. Mengukur berbagai database seperti stok barang, data keuangan, kinerja karyawan serta database pelanggan menjadi lebih mudah dan terintegrasi. Hal ini akan memberikan hasil laporan yang rapi sehingga top management bisa melihat dan memberikan Keputusan yang lebih akurat untuk sebuah Langkah selanjutnya.

Fitur lengkap yang ditawarkan cukup dinamis dengan fitur kontrol bisnis. Lengkap dengan pelaporan keuangan, kemampuan analitis penjualan hingga divisi. Odoo menggunakan berbagai macam modul yang saling terintegrasi yang didesain agar lebih mudah dan efisien untuk digunakan.

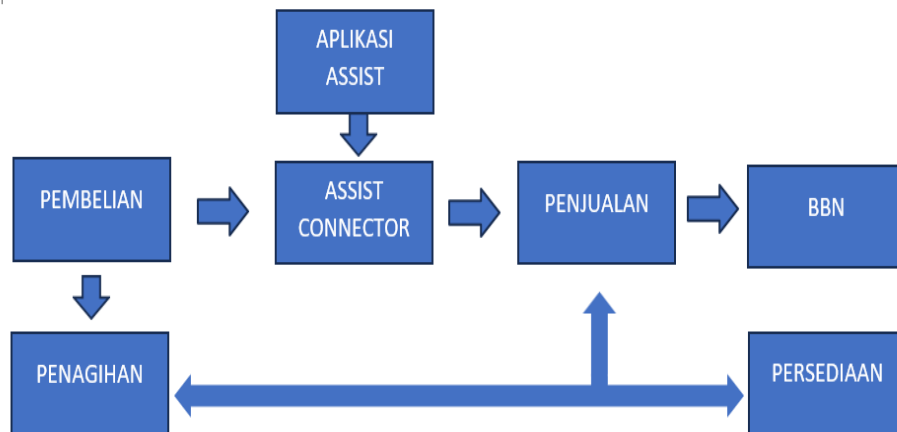
PT.XYZ di Purwodadi Sebuah Perusahaan penjualan motor honda di Kabupaten Grobogan. Perusahaan ini juga menggunakan sistem Odoo untuk mengintegrasikan berbagai divisi agar saling berkaitan dengan efisien.

Sistem Odoo yang digunakan menggunakan beberapa modul yang sesuai dengan keperluan divisi. Semua modul berkaitan satu sama lain yang berasal dari database ASSIST. Pengguna dapat menarik data penjualan lengkap dengan cara ekspor ke berbagai format dokumen

maupun melihat langsung melalui sistem. Integrasi pada sistem Odoo memudahkan manajemen untuk melihat laporan secara *real time* dan akurat.



Gambar. 2 Fitur Kontrol Bisnis



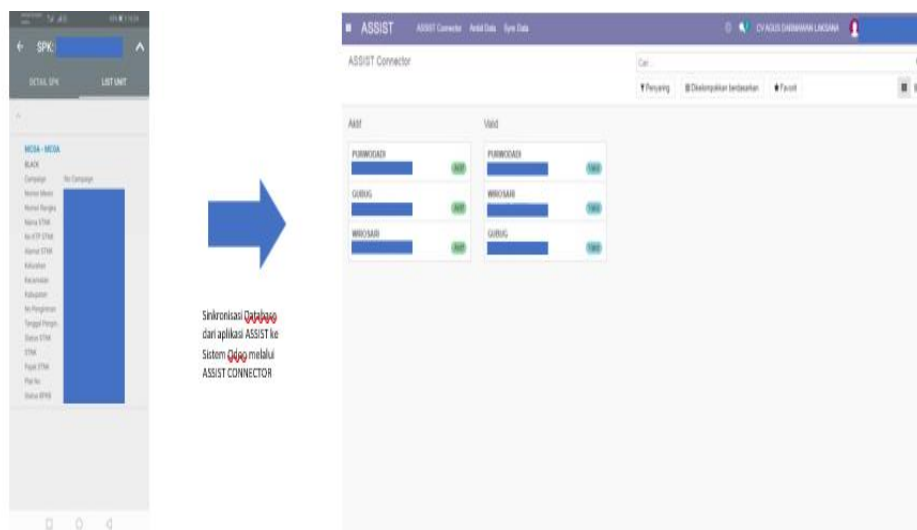
Gambar 3. Skema Perancangan Odoo

2. Pembahasan

Integrasi sistem Odoo pada Perusahaan XYZ di Purwodadi mencakup beberapa modul. Yaitu ASSIST (Astra Integrated System), BBN (Biaya Balik Nama), Penjualan, Pembelian, Persediaan.

a. ASSIST (Astra Integrated System)

Merupakan aplikasi berbasis Android yang disediakan oleh Perusahaan XYZ Purwodadi motor yang digunakan untuk menginput database konsumen PT. XYZ Purwodadi yang dilakukan oleh marketing. Database yang sudah masuk akan otomatis terekap dan terintegrasi pada sistem Odoo milik PT.XYZ Purwodadi sesuai username milik Perusahaan tersebut. Cara kerja penginputan database ini dilakukan divisi admin logistic yang akan melaksanakan proses nota penjualan.



Gambar 4. Database ASSIST ke Sistem Odoo

Database yang sudah diinput melalui aplikasi *ASSIST* berupa SPK (Surat Pemesanan Kendaraan) akan otomatis tersinkron pada sistem Odoo melalui *ASSIST CONNECTOR*. Setelah proses ini akan dibuat nota penjualan yang diproses melalui sistem Odoo.

b. BBN (Biaya Balik Nama)

Pada modul ini disimpan database konsumen yang sudah dilengkapi dengan data kendaraan yang sudah dibeli konsumen seperti nomor rangka, nomor mesin, tipe kendaraan, nomor STNK, plat nomor hingga BPKB. Fungsi dari modul ini untuk mengontrol database konsumen serta proses balik nama dari pembelian hingga pencetakan BPKB. Semua terekap dalam satu modul yang juga berkaitan dari modul penjualan yang database berasal dari aplikasi *ASSIST*.

c. Penjualan

Database yang sudah diisi dari aplikasi *ASSIST* oleh tim marketing akan terinput otomatis ke *ASSIST CONNECTOR*. Admin akan melakukan penarikan data dari *ASSIST CONNECTOR* yang menjadi form SPK (Surat Pemesanan Kendaraan) untuk diproses nota penjualan. Form SPK yang sudah dibuat dari *ASSIST* sudah otomatis mengurangi stok unit kendaraan yang dipilih sesuai kode unit. Pada modul penjualan sudah tersedia fitur-fitur yang mendukung otomatisasi seperti pencetakan faktur, surat jalan hingga kwitansi. Modul ini terintegrasi dengan BBN, persediaan dan penagihan. Umumnya jika tanpa menggunakan sistem ERP, pelaku usaha menggunakan cara manual seperti menggunakan excel. Pada cara manual umumnya database tidak terintegrasi dengan baik dan memungkinkan beban kerja yang lebih dan hasilnya kurang akurat. Pada proses nota penjualan, akan memiliki dua tahap yaitu mulai dari penawaran hingga menjadi order penjualan. Setelah proses nota penjualan, Modul penjualan sudah menyediakan berbagai format data dan keperluan form cetak.

Efisiensi dalam penggunaan sistem Odoo memungkinkan untuk menarik data pelanggan penjualan lengkap dengan cara ekspor ke berbagai format dokumen maupun melihat langsung melalui sistem. Bisa menyaring data berdasarkan waktu hingga unit dengan fitur penyaring. Mengontrol pergerakan stok unit berdasarkan penjualan secara *real time* dan akurat. Seluruh database dari penjualan nantinya akan masuk ke modul BBN untuk proses balik nama sesuai dengan database konsumen.

d. Pembelian

Modul ini berguna untuk menginput data stok unit yang didistribusikan dari pusat. Pada bagian pembelian menjadi titik awal masuk stok unit yang menjadi dasar database jumlah stok unit tersedia yang bisa dijual. Pada modul pembelian stok unit diinput sesuai jumlah stok yang didistribusi dari pusat dan akan terintegrasi dengan *ASSIST* untuk diproses oleh tim marketing.

Efisiensi dalam penggunaan sistem Odoo memungkinkan pengguna dapat melakukan input database stok unit dalam modul pembelian secara cepat dan terintegrasi. Info lengkap yang saling berkaitan dari kode produk hingga harga akan membuat kerja menjadi lebih cepat dan efisien. Untuk modul pembelian sendiri akan memudahkan divisi finance dan pajak karena harga produk yang diinput sudah otomatis disesuaikan pajak yang ditetapkan secara fleksibel.

e. Persediaan

Master data yang mengontrol dan memberikan laporan terkait pembelian dan penjualan. Melalui modul ini pengguna mengelola transaksi dan database penjualan, pembelian serta berkaitan dengan stok barang milik bengkel. Pengguna memungkinkan untuk melacak dan melakukan pengecekan terkait barang yang masuk stok hingga keluar untuk dijual.

f. Penagihan

Modul ini digunakan untuk mengontrol akuntansi dan perpajakan pada Perusahaan. Modul penagihan terintegrasi dengan semua lini modul yang berkaitan dengan finance. Database penjualan, pembelian stok, biaya balik nama hingga service bengkel menjadi satu master database yang tersaji dalam dashboard modul penagihan. Modul penagihan juga memberikan data laporan akurat yang menyajikan database finance secara grafik dan juga data asli berupa angka sehingga pengguna dapat melihat dan menentukan langkah dengan cepat terkait database keuangan perusahaan.

g. Dampak Penerapan Odoo Pada PT. XYZ Purwodadi

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sistem Odoo merupakan sistem ERP yang memiliki banyak modul yang dapat membantu kerja pengguna agar lebih terintegrasi dan efisien. Juga dapat membantu kontrol pihak audit maupun manajemen agar dapat memvalidasi, Mengkoordinasi, mengatur database, proses bisnis mulai dari transaksi hingga keuangan dalam Perusahaan. Sehingga manajemen perusahaan memiliki pandangan dan keputusan yang cepat dan akurat dan melihat laporan yang tersaji pada setiap dashboard modul. Karena pada dasarnya suatu perusahaan setiap proses bisnisnya saling terkait satu dengan yang lainnya.

D. KESIMPULAN

Tentang penerapan sistem aplikasi Odoo di PT.XYZ Purwodadi yang bergerak dibidang penjualan kendaraan bermotor, dapat disimpulkan bahwa Odoo memberikan banyak keuntungan bagi bisnis perusahaan.

1. Aplikasi Odoo adalah dapat membantu PT. XYZ Purwodadi yang bergerak bidang penjualan kendaraan bermotor dalam mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses bisnis, sehingga bisnis menjadi lebih efisien dan produktif. Dengan sistem yang terintegrasi, Perusahaan dapat dengan mudah dan efektif memantau dan mengelola berbagai area bisnis.
2. Aplikasi Odoo sangat membantu PT. XYZ Purwodadi yang bergerak dibidang penjualan kendaraan bermotor, dalam menganalisa kinerja bisnis, untuk mendukung Keputusan dan strategis bisnis yang tepat. Odoo memiliki fitur pelaporan dan analisis yang komprehensif, sehingga Perusahaan dapat dengan tepat melihat bagaimana kinerja bisnis mereka dan menemukan area yang memerlukan perbaikan dan kecepatan kinerja. penerapan sistem Odoo dapat membantu PT. XYZ Purwodadi yang bergerak dalam bidang penjualan kendaraan bermotor yang mengatasi tantangan bisnis yang semakin sulit.

E. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar R, Juliastrioza J. Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan dan Penjualan Barang pada Toko EMI GROSIR dan ECERAN. *J Nas Teknol dan Sist Inf.* 2015;1(1):7-17. doi:10.25077/teknois.v1i1.2015.7
- [2] Cantya A, Dyah P, Rinawati I. Implementasi Software Erp Odoo 8 Di Warehouse Pt Apparel One Indonesia Semarang. *Ind Eng Online J.* 2017;6:1-10.
- [3] Hartati S, Hadina FN. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kelurahan (Simkel) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah.

- Transform J Manaj Pemerintah*. Published online 2019:61-72. doi:10.33701/jt.v11i1.673
- [4] Indrayani NLA. Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *CRANE Civ Eng Res J*. 2022;3(2):11-16. doi:10.34010/crane.v3i2.8159
- [5] Lesmana MY, AbdillahAziz R, Sansprayada A, Setiawan AC. Implementasi Odoos Pada Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pada “Kopi Karir.” *Ijns.org Indones J Netw Secur*. 2020;9(1):68-74.
- [6] Lestari CA. Implementasi Odoos Dengan Modul Accounting and Finance Di Sd Islam Tunas Mandiri. *J Inform Terpadu*. 2017;3(1):1-6. doi:10.54914/jit.v3i1.81
- [7] Lie K, Melvin M, Owen O, Halim RS, Franciska S. Sistem ERP Berbasis Odoos Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Pada PT. Sat Nusapersada Tbk. *Widya Balina*. 2023;8(1):598-603. doi:10.53958/wb.v8i1.237
- [8] Mahendra yana AAG, Arya Sasmita GM, Hary Susila AAN. Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Menggunakan Odoos 14 (Studi Kasus: Usaha Garmen Pada Club Ink Bali. *JITTER J Ilm Teknol dan Komput*. 2022;3(3):1290. doi:10.24843/jtrti.2022.v03.i03.p04
- [9] olla FJ, Raintung MC, Polla FJ, Raintung MC. *Jurnal Fain+Josua+Polla.+OK* (2). 2023;11(3):1222-1232.
- [10] Pratiwindya, Akbar R. Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Sistem Pembelian, Persediaan, Penjualan Dan Customer Relationship Management (CRM) (Studi Kasus : Jaya Utama Motor). *Semin Nas Sains dan Teknol Fak Tek Univ Muhammadiyah Jakarta*. 2016;8(November):3-10.
- [11] Promosi P, Penjualan T, Dealer P, Motor B, Genteng K. *JEKOBIS : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis PENGARUH PROMOSI TERHADAP PENJUALAN PADA DEALER HONDA Pendahuluan*. Vol 1.; 2022.
- [12] Safiq A. Manajemen Sistem Informasi Sebagai Pengembangan Penyelenggaraan Akademik Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang. *Eval J Manaj Pendidik Islam*. 2022;6(2):240-257. doi:10.32478/evaluasi.v6i2.1020
- [13] Winata E, Ayuningtyas A, Putra IGNAW. Pengembangan Aplikasi Manajemen Persediaan untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional. *J Teknol dan Inf*. 2024;14(1):36-49. doi:10.34010/jati.v14i1.11412